

KATALOG BPS: 110201.8206010

MABA SELATAN DALAM ANGKA TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**



Maba Selatan Dalam Angka 2014

<http://haltimkab.bps.go.id>

Maba Selatan Dalam Angka 2014

ISSN : -

No. Publikasi : 82060. 1306

Katalog BPS: 110201.8206010

Ukuran Buku: 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman: xiii + 62

Naskah:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Penyunting :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar dan Grafik :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

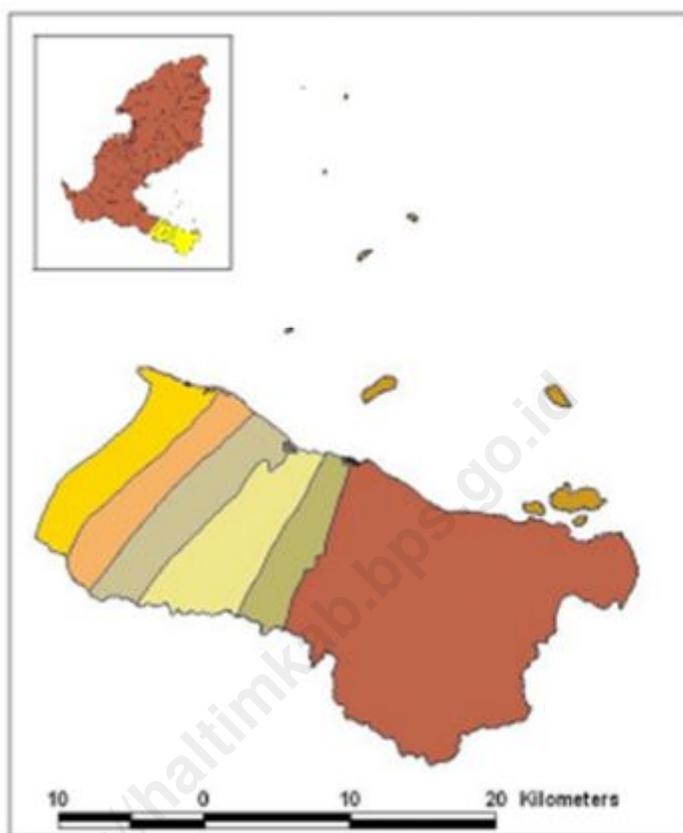
BPS Kabupaten Halmahera Timur

Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Halmahera Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Peta Kecamatan Maba Selatan



-  BICOLI
-  GOTOWASI
-  KASUBA
-  LOLEOLAMO
-  PETELEY
-  PULAU
-  WACI



LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR



PENJELASAN LAMBANG
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
(Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 01
Tahun 2005
Tentang Lambang Daerah Kabupaten Halmahera Timur)

Nama, Bentuk, Motif dan Tata Warna

Lambang Daerah bernama "LIMABOT FAYFIYE" yang berarti ajakan dengan mengutamakan kebersamaan yang harmonis dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas bersama dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Warna dasar Lambang Daerah adalah Hijau Muda, bermakna Kabupaten Halmahera Timur memiliki potensi hutan yang luas dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat.
2. Bentuk Perisai Segi Lima melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia. Bintang Segi Lima di puncak Lambang Daerah adalah melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Sang Khalik Pencipta alam semesta yang merupakan kepercayaan lima agama di Indonesia umumnya dan Halmahera Timur khususnya.
3. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Pala, melambangkan hasil komoditi perkebunan, dimana pala merupakan komoditi unggulan sektor perkebunan di Kabupaten Halmahera Timur.
4. Di dalam Lambang Daerah terdapat gambar Padi, melambangkan swasembada pangan juga melambangkan kesejahteraan.
5. Di dalam Lambang Daerah terdapat Matahari Terbit, melambangkan letak administratif Kabupaten Halmahera Timur yang berada di bagian timur pulau Halmahera dan tetap bersinar maju dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gunung/Pulau, melambangkan Daerah Kepulauan bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah Provinsi Maluku Utara dengan jumlah gunung empat, melambangkan empat Kecamatan.
7. Di dalam Lambang Daerah terdapat Laut, melambangkan potensi kelautan, bahwa Kabupaten Halmahera Timur merupakan wilayah dimana laut lebih luas dari daratan merupakan yang terbaik di bidang kelautan.
8. Di dalam Lambang Daerah terdapat Perahu Kora-Kora, melambangkan keberanian, berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran, berani berkata jujur, berani menumpas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.

9. Di dalam Lambang Daerah terdapat Gelombang Laut, melambangkan perairan dan gelombang laut.
10. Di dalam Lambang Daerah terdapat Daun Kelapa dan Daun Sagu, melambangkan bahwa Kelapa melambangkan komoditi hasil perkebunan dan Sagu merupakan makanan pokok masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dan masyarakat Maluku Utara pada umumnya.
11. Di dalam Lambang Daerah terdapat Tanah, melambangkan hasil bumi/bahan galian, bermakna potensi pertambangan yang sangat besar.
12. Di dalam Lambang Daerah terdapat Parang dan Salawaku melambangkan alat perang dalam mengusir penjajah di Bumi Halmahera Timur khususnya dan Maluku Utara pada umumnya.
13. Di dalam Lambang Daerah terdapat Lingkaran, melambangkan Perlindungan.
14. Lambang Daerah dilengkapi dengan angka "2003" di bawah tulisan nama Lambang, melambangkan tahun berdirinya Kabupaten Halmahera Timur.

Arti dan Makna

1. Gerak garis daun kelapa dan daun sagu mengungkapkan Daerah yang sedang berkembang.
2. Garis tepi perisai berwarna merah dan putih berarti Bendera Merah Putih.
3. Warna Lambang adalah hijau muda, melambangkan potensi kehutanan.
4. Warna Padi adalah kuning keemasan sesuai warna asli dari padi, melambangkan kejayaan, kemenangan dan keceriaan.
5. Warna Pulau adalah putih, melambangkan kesucian/bersih hati. Masyarakat Kabupaten Halmahera Timur dalam membina hubungan antar sesama walaupun berbeda etnis, tetapi memiliki satu tekad/tujuan untuk membangun Kabupaten Halmahera Timur selangkah lebih maju dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Maluku Utara.
6. Warna Biru sesuai dengan warna asli laut dipandang dari kejauhan, warna biru memiliki efek menenangkan bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur baru berusia muda ini akan memiliki masyarakat yang berjiwa tenang/teduh, berilmu dan berakhlak mulia.
7. Warna Perahu Kora-Kora adalah warna merah, melambangkan keberanian bermakna bahwa berani mengambil sikap yang tegas dalam memperjuangkan hak-hak rakyat, berani membela kebenaran,

berani berkata jujur, berani menumpaskan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan berani menegakkan keadilan.

8. Warna Daun Kelapa dan Daun Sagu adalah Hijau sesuai warna asli dari daun. Melambangkan kesuburan, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dengan segala potensi sumber daya alam yang melimpah, tumbuh subur dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan.
9. Warna tanah adalah Coklat tua melambangkan potensi bahan galian yang bernilai di bumi Kabupaten Halmahera Timur.
10. Parang dan Salawaku selain bermakna sejarah, juga bermakna :
 - Parang bermakna ketajaman berpikir dan kritis dalam kebenaran. Kabupaten Halmahera Timur akan menciptakan sumber daya manusia yang handal di segala bidang dengan memiliki sikap kritis dalam kebenaran, berilmu dan berakhlak mulia.
 - Salawaku sebagai tumen/perisai, bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur dalam melaksanakan pembangunan mengikuti era perkembangan globalisasi yang bersifat positif dan menangkis pengaruh-pengaruh dari luar yang dapat merongrong jati diri bangsa.
11. Warna angka tahun 2003 adalah kuning, melambangkan kemenangan, kesuksesan dalam perjuangan.
12. Lingkaran, melambangkan perlindungan, bermakna bahwa segala potensi Daerah yang dilindungi oleh Daerah dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk kemakmuran bersama.
13. Pita, bermakna melindungi masyarakat Halmahera Timur dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan semangat jiwa kegotongroyongan.
14. Garis gelombang bermakna perairan dan gelombang laut.
15. Gunung berjumlah 4 (empat) bermakna bahwa Kabupaten Halmahera Timur mempunyai 4 Kecamatan.
16. Perahu Kora-Kora bermakna alat perang untuk menciptakan kedamaian.

Lambang Daerah memantulkan jalinan warna yang serasi dengan makna unsur-unsur :

- a. Putih berarti bersih, ungkapan kesucian, keikhlasan, kerelaan, keimanan.
- b. Kuning, ungkapan keinginan yang sifatnya setia, agung dan mulia.

VISI DAN MISI

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Visi

"Terwujudnya Kabupaten Halmahera Timur Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera".

Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berdaya saing
2. Mewujudkan masyarakat yang mandiri
3. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera
4. Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan Agamis
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan Bersih



SAMBUTAN CAMAT MABA SELATAN

Informasi yang menggambarkan keadaan suatu wilayah dalam era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan oleh semua pihak. Untuk hal tersebut Buku KECAMATAN MABA SELATAN DALAM ANGKA 2014 adalah salah satu publikasi lintas sektoral yang dapat memberikan dan memenuhi hal tersebut. Buku ini berisi tentang data statistic Kecamatan Maba Selatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi lalu dirangkum oleh petugas Badan Pusat Statistik di Kecamatan Maba Selatan.

Mengingat pentingnya publikasi ini, sebagai bahan informasi dan evaluasi pembangunan di berbagai sector sehingga diharapkan BPS dapat melakukan penyempurnaan dalam penerbitan selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan data berbagai pihak terutama di era globalisasi informasi saat ini. Kepada semua instansi di kecamatan maba selatan dihimbau agar dapat membantu menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk kemudahan akses data di bidang masing-masing.

Patut kita syukuri dengan terbitnya buku Kecamatan Maba Selatan Dalam Angka sebagai langkah nyata tersedianya data dan informasi statistik Kecamatan ini.

Akhirnya kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak utamanya kepada BPS atas terbitnya publikasi ini.

Bicoli, Oktober 2014

Camat Maba Selatan



SAMBUTAN KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhana Wata ala karena atas bimbingan dan petunjukNya sehingga publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCDA) Maba Selatan 2014 dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Publikasi yang menyajikan gambaran secara menyeluruh perkembangan pembangunan Kecamatan, baik fisik maupun Non-fisik secara rutin dikumpulkan setiap tahun. Sumber data yang digunakan adalah data mutakhir yang tersedia baik hasil kegiatan statistik (data primer) Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur maupun hasil kegiatan statistik (data sekunder) Instansi lain.

Berhasilnya buku ini diterbitkan dengan hasil yang optimal adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina dengan instansi sumber data. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas penerbitan publikasi lintas sektoral tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur

Ahmad Abdurrahman, SST
NIP. 19701005 199102 1 003

Ucapan Terima Kasih

Penerbitan publikasi ini dapat terselesaikan dengan baik adalah berkat bantuan dan dukungan dari kerjasama yang terbina dari beberapa pihak, yaitu instansi di kecamatan, camat dan perangkat kecamatan, kepala desa dan perangkat desa serta seluruh masyarakat kecamatan maba selatan. Untuk itu kepada semua pihak kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuannya sehingga penerbitan publikasi lintas sektoral yang merupakan data selama tahun 2014 ini dapat tepat pada waktunya.

Akhirnya telah terbit buku Kecamatan Dalam Angka yang disajikan di dalamnya adalah kumpulan data sekunder, data sensus dan hasil survei yang dikumpulkan di awal tahun 2014 di Kecamatan.

Untuk lebih meningkatkan kualitas buku ini pada penerbitan selanjutnya, tanggapan dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Kota Maba, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Timur



Ahmad Abdurrahman, SST
NIP. 19701005 199102 1 003

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Katalog	ii
Peta Administrasi Kecamatan Maba Selatan	iii
Lambang Kabupaten Halmahera Timur	iv
Penjelasan Lambang Halmahera Timur	v
Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Halmahera Timur	viii
Sambutan Camat Kecamatan Maba elatan	ix
Sambutan Kepala BPS Kabupaten Halmahera Timur	x
Ucapan Terima Kasih	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I Keadaan Geografi	1
BAB II Pemerintahan	5
BAB III Kependudukan	11
BAB IV Sosial	15
BAB V Pertanian	27
BAB VI Perindustrian	51
BAB VII Perdagangan	57

DAFTAR TABEL

KEADAAN GEOGRAFIS

		Halaman
1.1	Letak Geografis Kecamatan Maba Selatan 2013	4

PEMERINTAHAN

2.1	Nama Camat dan Kepala Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	9
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Maba Selatan menurut Jenis Kelamin 2013	10

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Maba Selatan 2013	14
-----	--	----

SOSIAL

4.1.1	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	18
4.1.2	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	19
4.1.3	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah MTS di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Selatan 2013	20
4.1.4	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)/SMK di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di	21

Kecamatan Maba Selatan 2013

4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	22
4.2.2	Banyaknya Pos dan Klinik KB menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	23
4.2.3	Banyaknya Penderita Cacat Fisik dan Cacat Mental menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan, 2013	24
4.3.1	Banyaknya Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	25

PERTANIAN

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	30
5.1.3	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) menurut Desa dan Penggunaannya Kecamatan Maba Selatan 2013	31
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	32
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	34
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	39
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	43
5.3.1	Populasi Ternak menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	45
5.3.2	Populasi Unggas menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	46

5.4.1	Produksi Perikanan Laut Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013	47
5.4.2	Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013	48
5.4.3	Banyaknya Nelayan di Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013	49
5.4.4	Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013	50

PERINDUSTRIAN

6.1	Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	54
6.2	Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	55
6.3	Jenis Perusahaan menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013	56

PERDAGANGAN

7.1	Banyaknya Pedagang menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan	60
7.2	Banyaknya Toko, Kios menurut Desa di kecamatan Maba Selatan 2013	61
7.3	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Maba Selatan, 2013	62

BAB I

Keadaan Geografi Maba Selatan

<http://haltimkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Secara geografi wilayah Kecamatan Maba Selatan berbatasan dengan Teluk Buli di sebelah utara, di sebelah timur terdapat Laut Halmahera, di Selatan berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Tengah, sedangkan di sebelah barat terdapat Kecamatan Kota Maba.
2. Kecamatan ini dibagi menjadi 6 desa, yaitu Bicoli, Waci, Peteley, Loleolamo, Gotowasi, Kasuba serta Bicoli sebagai ibu kota kecamatan.
3. Tahun 2012 sesuai dengan Keputusan Daerah no 02 tahun 2012 desa-desa yang ada di Kecamatan Maba Selatan pecah menjadi beberapa desa, yaitu Sil, Sowoli, dan Momole sehingga saat ini di kecamatan Maba Selatan terdapat 9 Desa.
4. Letaknya berada pada $0^{\circ}49'15''$ – $0^{\circ}25'35''$ LU Lintang Utara dan $128^{\circ}21'25''$ – $128^{\circ}51'0''$ BT Bujur Timur.

1. Keadaan Geografi

Tabel 1.1 Letak Geografis Kecamatan Maba Selatan 2013

Lintang/Batas (1)	Letak/Wilayah (2)
1. Lintang	0°49'15" – 0°25'35" LU
2. Bujur	128°21'25" – 128°51'0" BT
3. Sebelah Utara	Kecamatan Kota Maba, Teluk Buli
4. Sebelah Selatan	Kabupaten Halmahera Tengah
5. Sebelah Barat	Kecamatan Kota Maba
6. Sebelah Timur	Laut Halmahera

Sumber : Badan Pusat Statistik 2013

BAB II

Pemerintahan Maba Selatan

<http://haltimkab.go.id>

<http://halmimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

Pembentukan kecamatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur Nomor 4 Tahun 2006, tentang pembentukan Kecamatan Wasile Tengah, Kecamatan Wasile Utara, Kecamatan Wasile Timur, Kecamatan Wasile Selatan, Kecamatan Maba Utara, dan Kecamatan Maba Selatan.

Pegawai Kecamatan Maba Selatan berjumlah sekitar 156 orang yang terdiri dari 62 laki-laki dan 94 perempuan. Adapun komposisinya adalah 19 orang pegawai kantor camat, 111 orang guru, dan 26 orang tenaga kesehatan.

2. Pemerintahan

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa (1)	Nama Kepala Desa (2)
Bicoli	Muudir Hi Syamsi
Kasuba	Sadek Salama
Waci	Idrus Mauraji
Peteley	Mahmud Hasan
Loleolamo	Hasib Tjan
Gotowasi	Junaid M. Nur
Sil	Asirun Lodik
Momole	Harjono Mancinam
Sowoli	Gafuru Parangi

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Maba Selatan

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Maba Selatan 2013

Kecamatan (1)	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
Kecamatan Maba Selatan	62	94	156
Kantor Camat	16	3	19
Guru	38	73	111
Puskesmas/Pustu/Tenaga Kesehatan	8	18	26

Sumber : BKD Haltim

BAB III

Kependudukan Maba Selatan

<http://halminkab.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia (Kabupaten Halmahera Timur) selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

<http://halmahera.bps.go.id>

3. Kependudukan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kecamatan Maba Selatan 2013

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	456	394	850	116
5-9	481	429	910	112
10-14	382	339	721	113
15-19	328	279	607	118
20-24	194	242	436	80
25-29	292	324	616	90
30-34	288	275	563	105
35-39	245	256	501	96
40-44	205	213	418	96
45-49	187	154	341	121
50-54	151	124	275	122
55-59	102	80	182	128
60-64	80	72	152	111
65-69	43	38	81	113
70-75	21	19	40	111
75+	14	20	34	70
JUMLAH	3.469	3.258	6.727	106

Sumber: Badan Pusat Statistik 2013

BAB IV

Sosial

Maba Selatan

<http://haltimkab.go.id>

<http://halmimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
2. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah(MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

<http://halminkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1.1 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar/MI di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru PNS	Guru Honorer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	1	254	9	1
Waci	1	215	9	1
Peteley	1	149	14	1
Loleolamo	1	110	8	1
Gotowasi	1	239	11	1
Kasuba	2	327	12	2
Momole	1	123	2	0
Sil	1	67	3	1
Sowoli	1	49	1	1
Jumlah	10	1533	69	9

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur

Tabel 4.1.2 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru PNS	Guru Honorer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	1	351	16	1
Waci	0	0	0	0
Peteley	1	116	4	3
Loleolamo	0	0	0	0
Gotowasi	1	104	4	3
Kasuba	0	0	0	0
Momole	0	0	0	0
Sil	0	0	0	0
Sowoli	0	0	0	0
Jumlah	3	571	24	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 4.1.3 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah MTS di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut di Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Kecamatan	Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Guru PNS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	0	0	0	0
Waci	0	0	0	0
Peteley	0	0	0	0
Loleolamo	0	0	0	0
Gotowasi	1	119	0	19
Kasuba	0	0	0	0
Momole	0	0	0	0
Sil	0	0	0	0
Sowoli	0	0	0	0
Jumlah	1	119	0	19

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur,2013

Tabel 4.1.4 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)/SMK di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Kecamatan	Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Guru PNS	Guru Honorer
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	0	0		0	0
Waci	0	0		0	0
Peteley	0	0		0	0
Loleolamo	0	0		0	0
Gotowasi	1	54		4	4
Kasuba	0	0		0	0
Momole	1	243		5	5
Sil	0	0		0	0
Sowoli	0	0		0	0
Jumlah	2	297	0	9	9

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Polindes dan Poskesdes Aktif menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

(1)	Puskesmas		Puskesmas Pembantu	Poskesdes	Polindes
	Puskesmas Perawatan	Non Perawatan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bicoli	1	-	-	-	-
Waci	-	-	1	-	-
Peteley	-	-	-	-	1
Loleolamo	-	-	-	-	1
Gotowasi	-	1	1	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	1	-
Sowoli	-	-	-	1	-
Jumlah	1	1	2	2	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 4.2.2 Banyaknya Pos dan Klinik Menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Pos KB	Klinik KB
(1)	(2)	(3)
Bicoli	1	1
Waci	1	-
Peteley	1	-
Loleolamo	1	-
Gotowasi	1	1
Kasuba	1	-
Sil *)		
Momole *)		
Sowoli *)		
Jumlah	6	2

Sumber : Badan Koordinasi KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Catatan : *) Data Masih tergabung didesa induk

Tabel 4.2.3 Banyaknya Penderita Cacat Fisik dan Cacat Mental menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan, 2013

Desa (1)	Cacat Fisik (2)	Cacat Mental (3)
Bicoli	5	-
Waci	3	-
Peteley	3	-
Loleolamo	4	-
Gotowasi	4	-
Kasuba	3	-
Sil *)	3	1
Momole *)	3	-
Sowoli *)	-	-
Jumlah	28	1

Sumber: Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur, 2013

4.3 Sosial Lainnya

Tabel 4.3.1 Banyak Penduduk Penyandang Permasalahan Kesejahteraan Sosial Menurut Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa (1)	Wanita rawan Sosial (3)	LANSIA (4)	WARIA (5)	Kenakalan remaja (6)
Bicoli	34	20	-	-
Waci	12	23	-	-
Peteley	37	30	-	-
Loleolamo	16	18	-	-
Gotowasi	16	19	-	-
Kasuba	12	18	-	-
Sil	20	9	-	-
Momole	10	4	-	-
Sowoli	14	7	-	-
Jumlah	171	146		

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa (1)	Organisasi Sosial (7)	Keluarga Miskin (8)	EKS NAPI (9)	Pendeta (10)	Imam (11)	Rumah Tidak Layak Huni (12)
Bicoli	1	67	-	-	9	41
Waci	2	55	5	-	2	13
Peteley	2	101	-	-	2	59
Loleolamo	1	67	1	-	2	52
Gotowasi	5	67	1	-	2	26
Kasuba	2	67	0	-	3	30
Momole	-	64	-	-	-	26
Sil	-	98	-	-	-	-
Sowoli	-	113	-	-	-	41
Jumlah	13	699	7		20	262

Sumber : Departemen Sosial Kabupaten Halmahera Timur

<http://halmimkab.bps.go.id>

BAB V

Pertanian Maba Selatan

<http://haltimkibp.go.id>

<http://halmimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil kali antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data yang dikumpulkan mencakup padi, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar).
2. Data tanaman hortikultura dikumpulkan dari dinas pertanian dan peternakan. Data pokok yang dikumpulkan adalah luas panen dan produksi.
3. Tanaman sayuran dan buah-buahan dibagi menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan selama musim dan tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
5. Data perkebunan dan kehutanan didapat dari dinas perkebunan dan kehutanan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan tetap.
6. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang kawasan kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok hutan konsevasi, hutan lindung, dan hutan produksi.

5.1 Tanaman Pangan

Fabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		Jumlah
		Lahan Kering	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	0	75	0	75
Waci	0	270	30	300
Peteley	0	110	25	135
Loleolamo	0	90	15	105
Gotowasi	0	100	20	120
Kasuba	0	75	5	80
Momole	0	70	3	73
Sil	0	100	1	101
Sowoli	0	170	1	171
Jumlah	0	1060	100	1160

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Selatan 2013

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) dan Penggunaannya Menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Bangunan	Tegal / Huma, Kebun, Ladang	Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)
Bicoli	-	75	0
Waci	-	270	30
Peteley	-	110	25
Loleolamo	-	90	15
Gotowasi	-	100	20
Kasuba	-	75	5
Momole	-	70	3
Sil	-	100	1
Sowoli	-	170	1
Jumlah	0	1060	100

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Selatan 2013

Tabel 5.1.3 Luas Panen, dan Produksi Palawija Menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan, 2013

Desa	Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	1	0,5	12	48	6	24
Waci	0	0	4	16	3	12
Peteley	4	12	10	40	5	20
Loleolamo	0	0	8	32	4	16
Gotowasi	2	4	4	16	3	12
Kasuba	0	0	4	16	4	16
Momole	0	0	4	16	3	12
Sil	2	4	10	40	6	24
Sowoli	2	4	4	16	6	24
Jumlah	11	24,5	60	240	40	160

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Maba Selatan 2013

Lanjutan Tabel 5.1.3

Desa	Kacang Tanah		Kedelai		Kacang Hijau	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	2	1	0	0	0	0
Waci	1	0,5	0	0	0	0
Peteley	1	0,5	0	0	0	0
Loleolamo	1	0,5	0	0	0	0
Gotowasi	2	2	0	0	0	0
Kasuba	1	0,5	0	0	0	0
Momole	1	0,5	0	0	0	0
Sil	1	2	0	0	0	0
Sowoli	2	2	0	0	0	0
Jumlah	12	9,5	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

5.2 Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran menurut Desa Kecamatan Maba Selatan, 2013

Desa	Bawang Putih		Bawang Merah		Buncis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	-	-	-	-	-	-
Peteley	-	-	-	-	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	-	-	1	0,5	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	1	0,5	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halimahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Bawang Daun		Kentang		Kubis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	-	-	-	-	-	-
Peteley	-	-	-	-	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	-	-	-	-	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Cabe Lombok		Ketimun		Petsai	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	1	0,5	-	-	-	-
Waci	1	0,75	-	-	-	-
Peteley	1	0,5	-	-	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	1	1,2	-	-	-	-
Kasuba	1	0,5	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5	3,45	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Terong		Bayam		Kangkung	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	1	0,5	-	-	-	-
Peteley	-	-	-	-	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	1	0,5	-	-	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	1	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.1

Desa	Kacang Panjang		Tomat		Labu Siam	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	-	-	1	0,5	1	2
Peteley	-	-	-	-	-	-
Loleolamo	1	0,5	-	-	-	-
Gotowasi	-	-	1	0,5	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	1	0,5	1	1
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	0,5	3	1,5	2	3

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan menurut Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Mangga		Durian		Jeruk	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	0,75	0,5	-	-	-	-
Waci	1	0,5	-	-	-	-
Peteley	1	0,5	-	-	-	-
Loleolamo	0,75	0,5	-	-	-	-
Gotowasi	1	0,5	-	-	1	0,75
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4,5	2,5	0	0	1	0,75

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Pisang		Pepaya		Salak	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	2	4	-	-	-	-
Waci	3	6	-	-	-	-
Peteley	4	8	1	0,5	-	-
Loleolamo	3	6	-	-	-	-
Gotowasi	5	10	1	0,5	-	-
Kasuba	2	2	-	-	-	-
Momole	2	2	-	-	-	-
Sil	6	24	-	-	-	-
Sowoli	7	35	-	-	-	-
Jumlah	34	97	2	1	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Nanas		Duku / Langsung		Nangka	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	0,5	0,25	-	-	-	-
Peteley	-	-	-	-	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	-	-	-	-	0,75	0,25
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0,5	0,25	0	0	0,75	0,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.2

Desa	Alpokot		Semangka		Melon	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	-	-	-	-	-	-
Peteley	-	-	1	0,75	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	-	-	-	-	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	1	0,75	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	2	1,5	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.2.3 Luas Panen, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Jahe		Laos / Lengkuas		Kencur	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-	-	-
Waci	-	-	-	-	-	-
Peteley	-	-	1	0,25	-	-
Loleolamo	-	-	-	-	-	-
Gotowasi	-	-	1	0,5	-	-
Kasuba	-	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	1	0,5	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	3	1,25	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Lanjutan Tabel 5.2.3

Desa	Kunyit		Temulawak		Lainnya	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bicoli	-	-	-	-		
Waci	1	0,25	-	-		
Peteley	-	-	-	-		
Loleolamo	-	-	-	-		
Gotowasi	1	0,25	-	-		
Kasuba	-	-	-	-		
Momole	-	-	-	-		
Sil	-	-	-	-		
Sowoli	-	-	-	-		
Jumlah	2	0,5	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

5.3 Peternakan

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bicoli	-	28	-	-	28	-	-
Waci	-	165	-	-	133	-	-
Peteley	-	177	-	-	111	-	-
Loleolamo	-	14	-	-	58	-	-
Gotowasi	-	62	-	-	117	-	-
Kasuba	-	18	-	-	117	-	-
Momole	-	-	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	464	-	-	564	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas menurut Desa Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik / Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	130	-	-	-
Waci	120	-	-	-
Peteley	129	-	-	-
Loleolamo	115	-	-	-
Gotowasi	96	-	-	-
Kasuba	60	-	-	-
Momole	50	-	-	-
Sil	45	-	-	-
Sowoli	45	-	-	-
Jumlah	790	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Timur 2013

5.4 Perikanan

Tabel 5.4.1 Produksi Perikanan Laut Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>PERIKANAN LAUT (Ton)</i>
(1)	(2)
Bicoli	36,5
Waci	-
Peteley	18,1
Loleolamo	13,2
Gotowasi	66,9
Kasuba	54,3
Momole	826,6
Sil	40,2
Sowoli	42,0
Jumlah	1.097,8

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.2 Banyaknya Perahu Penangkapan ikan Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>TANPA MOTOR</i>	<i>MOTOR TEMPEL</i>	<i>KAPAL MOTOR</i>	<i>JUMLAH</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	11	11	-	22
Waci	15	9	-	24
Peteley	16	13	-	29
Loleolamo	12	-	-	12
Gotowasi	6	26	-	32
Kasuba	10	12	-	22
Momole	11	38	-	49
Sil	23	10	-	33
Sowoli	20	24	-	44
Jumlah	124,0	143,0	-	267,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.3 Banyaknya Nelayan di Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013

<i>Desa</i>	<i>JENIS NELAYAN</i>		<i>JUMLAH</i>
	<i>TETAP</i>	<i>TIDAK TETAP</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bicoli	22	28	50
Waci	9	15	24
Peteley	15	21	36
Loleolamo	12	22	34
Gotowasi	20	30	50
Kasuba	14	10	24
Momole	139	20	159
Sil	10	13	23
Sowoli	24	14	38
Jumlah	265	173	438

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

Tabel 5.4.4 Banyaknya alat Penangkap Ikan di Kecamatan Maba Selatan menurut desa tahun 2013

Desa	PUKAT PANTAI	PANCING	SOMA	BAGANG	JARING UDANG	RAWAI	GIOP / PAJEKO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bicoli	-	22	6	-	-	-	-
Waci	-	24	3	-	-	-	-
Peteley	-	36	5	-	-	-	-
Loleolamo	-	29	-	-	-	-	-
Gotowasi	-	50	3	-	-	-	-
Kasuba	-	24	-	-	-	-	-
Momole	-	52	-	-	-	-	18
Sil	-	23	-	-	-	-	-
Sowoli	-	14	6	-	-	-	4
Jumlah		192	30	2	34	11	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Haltim 2013

BAB VI

Perindustrian Maba Selatan

<http://haltimkab.bps.go.id>

<http://halmimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi usaha yang berdasar kepada *Internasional Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Klasifikasi industri revisi 3
 - 15: industri makanan dan minuman
 - 16: industri pengolahan tembakau
 - 17: industri tekstil
 - 18: industri pakaian jadi
 - 19: industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - 20: industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk *furniture*), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya
 - 21: industri kertas, barang dari kertas, dan sejenisnya
 - 22: industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman
 - 23: industri batu bara, pengilangan minyak bumi pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir
 - 24: industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia
 - 25: industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik
 - 26: industri barang galian bukan logam
 - 27: industri logam dasar
 - 28: industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya
 - 29: industri mesin dan perlengkapannya
 - 30: industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
 - 31: industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
 - 32: industri radio, televisi dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya
 - 33: industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng
 - 34: industri kendaraan bermotor
 - 35: industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
 - 36: industri furniture dan industri pengolahan lainnya
 - 37: daur ulang

3. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

6. Perindustrian

Tabel 6.1 Banyaknya perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, menurut desa di kecamatan Maba Selatan, 2013

Desa	Banyak Perusahaan	Tenaga Kerja	Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Bicoli	27	67	576,3
Waci	18	71	2.176,5
Peteley	9	21	15.6098
Loleolamo	4	7	15,676
Gotowasi	11	23	62
Kasuba	15	40	234,9
Momole	0	0	0
Sil	5	7	2.387
Sowoli	0	0	0
Jumlah	89	236	5.608,474

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.2 Banyak Perusahaan Industri menurut Desa di Kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Industri Pertanian dan Kehutanan	Industri Aneka	Industri Logam	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bicoli	5	22	0	27
Waci	6	12	0	18
Peteley	3	6	0	9
Loleolamo	2	2	0	4
Gotowasi	2	9	0	11
Kasuba	3	12	0	15
Momole	0	0	0	0
Sil	0	0	0	0
Sowoli	0	0	0	0
Jumlah	21	63	0	84

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 6.3 Jenis Perusahaan menurut Desa di kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	PT	Firma / CV	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Bicoli	0	1	1
Waci	0	0	0
Peteley	0	0	0
Loleolamo	0	1	1
Gotowasi	0	3	1
Kasuba	0	1	2
Momole		1	0
Sil		0	0
Sowoli		0	0
Jumlah	0	7	5

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

BAB VII

Perdagangan Maba Selatan

<http://haltimkab.go.id>

<http://halmimkab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data Koperasi bersumber dari Dinas Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Kabupaten Halmahera Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

7. Perdagangan

Tabel 7.1 Banyaknya Pedagang menurut Desa di kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Bicoli	-	-	3
Waci	-	-	-
Peteley	-	-	-
Lolelamo	-	-	2
Gotowasi	1	-	1
Kasuba	-	-	3
Momole	-	-	-
Sil	-	-	-
Sowoli	-	-	-
Jumlah	1	0	9

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.2 Banyaknya Toko, Kios menurut Desa di kecamatan Maba Selatan 2013

Desa	Pasar Umum	Pasar Desa	Toko	Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bicoli	-	-	-	-	-
Waci	-	-	-	-	-
Peteley	-	-	-	-	-
Lolelamo	-	-	-	1	-
Gotowasi	-	-	-	1	-
Kasuba	-	-	-	2	-
Momole	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	4	0

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Maba Selatan, 2013

Desa	Jumlah Koperasi	Aktif	Tidak Aktif	anggota	pengurus
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(2)
Bicoli	6	4	2	168	22
Waci	2	2	-	55	6
Peteley	2	1	1	62	6
Loleolamo	-	-	-	-	-
Gotowasi	1	-	1	25	3
Kasuba	-	-	-	-	-
Momole	-	-	-	-	-
Sil	-	-	-	-	-
Sowoli	-	-	-	-	-
Jumlah	11	7	4	310	37

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Timur, 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
JALAN TRANS HALMAHERA DESA SOAGIMALAHA, KOTA MABA
EMAIL: bps8206@bps.go.id*